



# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TIMELINESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2013-2015

Lisa

[Lisa.liauw@hotmail.com](mailto:Lisa.liauw@hotmail.com)

Prima Apriwenni

[prima.apriwenni@kwikkiangie.ac.id](mailto:prima.apriwenni@kwikkiangie.ac.id)

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 1435

## ABSTRAK

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan hal yang penting dalam penyampaian laporan keuangan. Semakin cepat publikasi laporan keuangan yang sudah diaudit dilakukan semakin baik, karena informasi yang dikandung merupakan informasi yang dibutuhkan oleh para investor dalam mempertimbangkan investasi yang akan dilakukannya. Apabila ada keterlambatan, informasi tersebut menjadi tidak relevan apabila tidak tersedia saat dibutuhkan oleh para investor atau informasi akan kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam keputusan yang diambil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, opini audit, dan pergantian auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015. Variabel dalam penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, opini audit dan pergantian. Sampel penelitian sebanyak 73 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, opini audit tidak berpengaruh positive terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan untuk variabel pergantian auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

**Kata kunci:** Ketepatan Waktu, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Pergantian Auditor.

## ABSTRACT

*Timeliness is important in the delivery of financial statements. The faster the publication of audited financial statements the better, because the information contained is the information needed by investors in considering the investment that will do. If there is a delay, the information becomes irrelevant if it is not available when the investor needs it or the information will lose its capacity to influence or make a difference in the decision taken. The purpose of this study is to examine whether profitability, firm size, audit opinion, and auditor turnover affect the timeliness of manufacturing companies listed on the Stock Exchange in 2013-2015. The variables in this study are profitability, Firm Size, Audit Opinion, and Auditor Switching. The sample of research are 73 manufacture companies listed in BEI year 2013-2015. Data analysis technique used is multiple linear analysis. The result of the research stated that profitability, firm size, and audit opinion have no positive effect on the timeliness of financial reporting, while for auditor switching have a possible effect on the timeliness of financial reporting.*

**Key Words:** *Timeliness, Profitability, Firm Size, Audit Opinion, Auditor Switching.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

© Hak cipta milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan atau untuk keperluan lain yang sah dan wajar

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI BIKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI BIKG.

tanpa izin IBI BIKG.



Dalam Standar Akuntansi Keuangan tahun 2015 menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, laporan keuangan mempunyai empat karakteristik kuantitatif, yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. Salah satu kendala dalam menyajikan laporan keuangan tidak relevan dan tidak dapat diandalkan adalah ketepatan waktu (*timeliness*)

Nilai ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan. Semakin cepat publikasi laporan keuangan yang sudah diaudit dilakukan semakin baik, karena informasi yang dikandung merupakan informasi yang dibutuhkan oleh para investor dalam mempertimbangkan investasi yang akan dilakukannya. Apabila ada keterlambatan, informasi tersebut menjadi tidak relevan apabila tidak tersedia saat dibutuhkan oleh para investor atau informasi akan kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam keputusan yang diambil.

Pada tahun 2014 terdapat 49 emiten terlambat dalam menyerahkan laporan keuangan untuk tahun 2013, di tahun 2015 terdapat 52 emiten yang terlambat menyerahkan laporan keuangan untuk tahun 2014, dan di tahun 2016 terdapat 63 emiten yang tidak menyampaikan laporan keuangan tahun 2015 secara tepat waktu.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam pelaporan laporan keuangan seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, opini auditor, dan pergantian auditor, khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Sanjaya dan Wirawati;2016). Hasil penelitian tersebut juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Imaniar dan Kurnia (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, karena perusahaan tidak mempertimbangkan tingkat profitabilitas yang dimiliki. Perusahaan yang profitabilitasnya tinggi atau rendah sama-sama ingin menyampaikan laporan keuangan tepat waktu tanpa melihat profitabilitasnya.

Armansyah (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan terbagi menjadi tiga kategori yaitu, perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Fitri dan Nazira (2009) menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka, semakin banyak informasi yang terkandung didalam perusahaan dan semakin besar pula tekanan untuk mengolah informasi tersebut, sehingga pihak manajemen perusahaan akan memiliki kesadaran yang lebih tinggi mengenai pentingnya informasi dalam mempertahankan eksistensi perusahaan. Semakin tinggi kesadaran manajemen mengenai pentingnya informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan akan membuat penyajian laporan keuangan menjadi lebih tepat waktu.

Opini auditor merupakan pendapat yang dikeluarkan oleh auditor independen atas kewajaran suatu laporan keuangan. Hasil penelitian Choiruddin (2015) menyatakan bahwa perusahaan yang mendapatkan *unqualified opinion* dari auditor untuk laporan keuangannya cenderung akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Sedangkan jika perusahaan menerima opini selain *unqualified opinion* cenderung tidak tepat waktu karena hal tersebut merupakan *bad news* bagi perusahaan.

Sebagai salah satu negara yang mewajibkan dilakukannya pergantian auditor dengan batas waktu yang ditentukan, pemerintah telah mengatur kewajiban rotasi auditor melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 17/PMK/01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Peraturan ini mengatur tentang pemberian jasa audit umum enam tahun berturut-turut oleh seorang akuntan publik oleh seorang akuntan publik pada satu klien yang sama. Akuntan publik dan kantor akuntan boleh menerima kembali penugasan setelah satu tahun buku tidak memberikan jasa audit kepada klien yang sama. Sanjaya dan Wirawati (2016) menyatakan bahwa pergantian auditor berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

**Batasan Masalah**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Manajemen Kwik Kian Gie  
 Jl. Duri No. 100, Duri, Kecamatan Duri, Kabupaten Indragiri Kepulauan, Kepulauan Riau  
 Telp. (0778) 321111, 321112, 321113, 321114, 321115, 321116, 321117, 321118, 321119, 321120, 321121, 321122, 321123, 321124, 321125, 321126, 321127, 321128, 321129, 321130, 321131, 321132, 321133, 321134, 321135, 321136, 321137, 321138, 321139, 321140, 321141, 321142, 321143, 321144, 321145, 321146, 321147, 321148, 321149, 321150, 321151, 321152, 321153, 321154, 321155, 321156, 321157, 321158, 321159, 321160, 321161, 321162, 321163, 321164, 321165, 321166, 321167, 321168, 321169, 321170, 321171, 321172, 321173, 321174, 321175, 321176, 321177, 321178, 321179, 321180, 321181, 321182, 321183, 321184, 321185, 321186, 321187, 321188, 321189, 321190, 321191, 321192, 321193, 321194, 321195, 321196, 321197, 321198, 321199, 321200



1. Apakah profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*)?
2. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*)?
3. Apakah opini auditor mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*)?
4. Apakah pergantian auditor mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*)?

### Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah profitabilitas mempengaruhi *timeliness*.
2. Mengetahui apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *timeliness*.
3. Mengetahui opini auditor mempengaruhi *timeliness*.
4. Mengetahui apakah pergantian auditor mempengaruhi *timeliness*.

### Manfaat Penelitian

#### Manfaat akademis

Sebagai pemenuhan persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana di Kwik Kian Gie School of Business. Menambah wawasan pengetahuan yang berhubungan dengan *timeliness*, dan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan *timeliness*.

#### Manfaat praktis

Sebagai masukan untuk memperoleh tambahan informasi mengenai *timeliness*, dan atribut-atribut yang mempengaruhinya (khususnya di industriomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), membantu mengendalikan faktor-faktor dominan sehingga dapat memperbaiki ketepatan waktu pelaporan keuangan dan membantu profesi audiotr dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit.

## TINJAUAN PUSTAKA

Variabel informasi akuntansi yang digunakan mewakili setiap laporan keuangan profitabilitas, ukuran perusahaan, opini audit, dan pergantian auditor. Variabel tersebut dihubungkan dengan nilai ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini juga meneliti mengenai adanya pengaruh hubungan antara pihak prinsipal dan manajemen terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang digambarkan melalui teori agensi dan teori sinyalling.

### Agency Theory

Teori keagenan didasari hubungan persetujuan antara dua pihak dimana salah satu pihak (*agent*) setuju untuk bertindak bagi pihak lainnya (*principal*). Hubungan ini berjalan baik ketika *agent* mampu membuat keputusan yang sesuai dengan kehendak *principal* dan tidak akan berjalan baik ketika terjadi perbedaan kepentingan. Konflik kepentingan antara pemilik dan *agent* merupakan hal yang tidak dapat dihindari dan dapat menyebabkan pengambilan keputusan *agent* tidak selaras dengan kehendak pemilik yang menyebabkan timbulnya *monitoring cost* maupun *bonding cost*. Permasalahan keagenan dapat menyebabkan terjadinya asimetri informasi pada pengungkapan.

### Agency Theory

Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan. Manfaat utama teori ini adalah akurasi dan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan kepada publik merupakan sinyal yang dapat bermanfaat untuk kebutuhan para investor dalam menentukan keputusan.

### Timeliness

*Timeliness* adalah suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atas kemampuannya untuk mengambil keputusan (Chairil dan Ghazali.,2001). Laporan keuangan yang tidak tepat waktu akan kehilangan nilai relevansinya. Dyer dan McHugh (1975) menyimpulkan bahwa ketepatan waktu laporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan yang memadai. Dyer dan McHugh juga membagi keterlambatan menjadi tiga kriteria yaitu; *preliminary lag*, *auditor's signature lag*, dan *total lag*.

## Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Indikator untuk mengukur tingkat profitabilitas yaitu dengan menggunakan rasio (1) *gross profit margin* yaitu penjualan dikurangi dengan harga pokok penjualan kemudian dibagi dengan penjualan. (2) *return on asset* yaitu laba sebelum pajak dibagi dengan total asset. (3) *return to equity* yaitu laba sebelum pajak dibagi dengan modal sendiri. Penelitian ini mengukur profitabilitas dengan rasio *return on asset*.

## Opini Audit

Lembaran opini, yang merupakan tanggung jawab akuntan publik, dimana akuntan publik memberikan pendapatnya terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dan merupakan tanggung jawab manajemen. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (PSA 29 SA Seksi 508), terdapat lima jenis opini audit: (1) Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*), (2) Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (*Modified Unqualified Opinion*), (3) Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*), (4) Pendapat Tidak Wajar (*Adverse Opinion*), (5) Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*).

## Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan, pada penelitian ini diukur menggunakan total aset. Perusahaan dengan total aset yang besar diyakini lebih stabil dan mampu menghasilkan laba lebih banyak, demikian sebaliknya. Perusahaan dengan total aset yang besar lebih mudah memperoleh pinjaman karena mampu memberi jaminan yang lebih besar dan memiliki tingkat kepercayaan bank yang lebih tinggi. Selain itu perusahaan yang besar memiliki jumlah karyawan yang lebih banyak dan diyakini memiliki nilai kompetensi yang baik.

## Pergantian Auditor

Pergantian auditor (*auditor switching*) dapat terjadi secara *mandatory* dan *voluntary*. Pergantian auditor secara *mandatory* terjadi karena peraturan pemerintah yang berlaku. Sedangkan pergantian auditor secara *voluntary* terjadi karena perusahaan secara sukarela mengganti Kantor Akuntan Publik (KAP) atau auditornya. perusahaan yang mengalami pergantian auditor tentunya akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengenali karakteristik usaha klien dan sistem yang ada didalamnya. Hal tersebut yang menyita waktu auditor dalam melaksanakan proses auditnya dan menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangannya.

## Ukuran Profitabilitas Terhadap *Timeliness*

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Jika profitabilitas perusahaan rendah, dimana laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung *bad news*, perusahaan cenderung tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan (Imaniar dan Kurnia, 2016).

**H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *timeliness*.**

## Ukuran Perusahaan Terhadap *Timeliness*

Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai asset, total penjualan, kapitalitas pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Perusahaan besar cenderung untuk menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu daripada perusahaan kecil. Perusahaan yang memiliki sumber daya (aset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi, dan sorotan masyarakat, maka akan memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu (Imaniar dan Kurnia, 2016).

**H<sub>2</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *timeliness*.**

## Opini Auditor Terhadap *Timeliness*



Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (PSA 29 SA Seksi 508), terdapat lima jenis opini audit Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*), Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (*Modified Unqualified Opinion*), Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*), Pendapat Tidak Wajar (*Adverse Opinion*), Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*).

Choiuddin (2015) menyatakan bahwa perusahaan yang mendapatkan *unqualified opinion* dari auditor untuk laporan keuangannya cenderung akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena *unqualified opinion* merupakan *good news* bagi perusahaan. Apabila auditor memberikan *qualified opinion* kepada perusahaan, perusahaan cenderung tidak tepat waktu dalam pelaporan laporan keuangannya, karena *Qualified Opinion* merupakan *bad news* bagi perusahaan.

### H<sub>3</sub>: Opini Auditor berpengaruh positif terhadap *timeliness*

#### Pergantian Auditor Terhadap *Timeliness*

Rustriarini dan Sugiarti (2013) menyatakan bahwa perusahaan yang mengalami pergantian auditor, auditor yang baru tentunya akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengenali karakteristik usaha klien dan sistem yang ada di dalamnya. Hal ini akan menyita waktu auditor dalam melaksanakan proses auditnya sehingga perusahaan tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.

### H<sub>4</sub>: Pergantian Auditor berpengaruh positif terhadap *timeliness*

## METODE PENELITIAN

Objek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria *purposive sampling* dan diperoleh total sampel penelitian sebanyak 73 perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit (*audited annual report*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *timeliness*, *timeliness* merupakan faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan kepada masyarakat menaikkan kepercayaan dan minat investor dan debitur untuk menanamkan modal pada perusahaan. Variabel *timeliness* diukur menggunakan jumlah hari dari tanggal laporan keuangan (31 Desember) sampai laporan keuangan dipublikasikan di bursa (*total lag*)

#### 2. Variabel independen

##### a. Profitabilitas

Rasio profitabilitas/ laba menunjukkan kemampuan perusahaan mendapatkan hasil selama satu periode produksi. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA).

##### b. Ukuran perusahaan

Merupakan ukuran seberapa besar atau kecilnya perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aset perusahaan pada neraca laporan keuangan yang dipublikasikan..

##### c. Opini Audit

Variabel opini audit merupakan variabel *dummy* dimana pada pengukuran ini terdiri atas dua kategori yaitu 1 jika perusahaan menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) dan nilai 0 jika perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian.

##### d. Pergantian Auditor

Pergantian auditor dalam penelitian ini bersifat sukarela (*voluntary*). Dalam penelitian ini variabel pergantian auditor diukur dengan variabel *dummy*, dimana apabila perusahaan yang



melakukan pergantian auditor diberi kode 1 dan perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor diberi kode 0.

### Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$TL = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 SIZE + \beta_3 OPINI + \beta_4 PER\_AU + \varepsilon$$

### Keterangan:

#### ROA

Profitabilitas diukur dengan ROA (*return on assets*) dengan membagi nilai net *income* dengan totas

#### SIZE

Ukuran perusahaan, diukur dengan menggunakan total aset perusahaan pada neraca laporan

#### OPINI

Opini audit diukur dengan *dummy*, dimana nilai 1 untuk perusahaan menerima opini selain wajar

#### PER\_AU

Pergantian Auditor diukur dengan *dumm*, dimana nilai 1 untuk perusahaan melakukan pergantian

#### auditor

dan nilai 0 jika perusahaan tidak melakukan pergantian auditor.

Hak cipta milik IBI KKG dan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menunjukkan sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 219 observasi. Variabel *timeliness* (TL) memiliki nilai rata-rata sebesar 78,53 (79) hari, profitabilitas (ROA) memiliki nilai rata-rata 0,05437, ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai rata-rata sebesar 28,12341, opini audit (OPINI) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,42, dan variabel pergantian auditor (PER\_AU) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,32.

#### Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test* pada variabel dependen tanpa transformasi menunjukkan nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* 0,000... dibawah 0,05, berarti nilai residual tidak berdistribusi normal, tetapi menurut Bowerman dan O'Connel (2011:286) menyatakan jika jumlah sample  $\geq 30$ , maka seluruh populasi dikatakan berdistribusi normal. Dikarenakan penelitian ini menggunakan 219 sampel, maka residu data dapat dikatakan berdistribusi normal. Pengujian heterokedastisitas menggunakan uji Spearman's Rho, pengujian menunjukkan nilai (ROA, SIZE, OPINI, PER\_AU) secara berturut-turut sebesar 0.542, 0.438, 0.071, 0.202 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat diambil kesimpulan tidak terdapat heterokedastisitas pada data. Pengujian multikolinieritas menunjukkan nilai Tolerance setiap variabel independen  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , yang artinya tidak terjadi multikolinieritas. Uji autokorelasi dengan menggunakan Durbin Watson didapat nilai sebesar 1.790 dimana nilai tersebut berada diantara 1.7375 dan batas 4-du 2.2625 sehingga model regresi layak dipakai.

#### Uji F (Uji Keberartian Model)

Hasil pengujian yang dilakukan menghasilkan sig sebesar 0.000008. Hasil uji F sig-F (0.000) nilai  $\alpha$  (0.05), maka tolak  $H_0$ , yang berarti model regresi signifikan. Variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, opini audit, dan pergantian auditor berpengaruh terhadap variabel dependen *timeliness*.

#### Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji Statistik t)

Hasil pengujian menyatakan konstanta sebesar 51,573 yang berarti nilai *timeliness* akan sebesar 142,325 jika kondisi semua variabel independen bernilai nol. Koefisien regresi untuk profitabilitas adalah -40,255 dengan *P-value* 0.001 ( $0.001 < \alpha = 0.05$ ), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara individual berpengaruh negatif terhadap *timeliness*. Koefisien regresi untuk ukuran perusahaan adalah -2.221 dengan *P-value*  $0.00005 < 0.05$ , yang menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara individual berpengaruh negatif terhadap *timeliness*. Koefisien regresi untuk opini audit adalah -1.783 dengan *P-value*  $0.2495 > 0.05$  yang menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *timeliness*. Koefisien regresi untuk pergantian auditor adalah 5.064 dengan *P-value*  $0.034 < 0.05$  yang menunjukkan bahwa pergantian auditor secara individual berpengaruh positif terhadap *timeliness*.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil penelitian analisis linear berganda yang telah dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 23, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$TL = 142,325 - 40,255ROA - 2,221SIZE - 1,783OPINI + 5,064PER\_AU$$



## Pembahasan

### Profitabilitas Terhadap *Timeliness*

Berdasarkan hasil uji signifikansi t, variabel profitabilitas (ROA) tidak terbukti berpengaruh positif terhadap *timeliness*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Toding dan Wirakusuma (2016) dan Sulisty (2010). Semakin besar ROA maka semakin lambat penyampaian laporan keuangan perusahaan atau semakin tidak tepat waktu. Hal ini dapat terjadi karena dimungkinkan adanya *taxation motivations* dari manajemen perusahaan, yaitu manajer perusahaan berusaha melakukan manajemen laba sampai pada tingkat laba yang diinginkan untuk mengurangi beban pajak yang harus di bayar oleh perusahaan.. Bagi manajer semakin kecil pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah berarti semakin kecil kewajibannya. Proses tersebut membutuhkan waktu relatif lama sehingga menyebabkan manajemen tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan.

### Ukuran Perusahaan Terhadap *Timeliness*

Berdasarkan hasil uji signifikansi t, ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh positif terhadap *timeliness*. Penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Fitri dan Nazira (2009) yang menunjukkan bahwa variabel size berpengaruh negatif terhadap *timeliness*. Semakin besar ukuran sebuah perusahaan maka rentang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan keuangan semakin sedikit. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak informasi yang terkandung didalam perusahaan, dan semakin besar pula tekanan untuk mengolah informasi tersebut, sehingga pihak manajemen perusahaan akan memiliki kesadaran yang lebih tinggi mengenai pentingnya informasi dalam mempertahankan eksistensi perusahaan. Semakin tinggi kesadaran manajemen mengenai pentingnya laporan keuangan menjadi lebih tepat waktu.

### Opini Audit Terhadap *Timeliness*

Berdasarkan hasil uji signifikansi t, opini audit tidak berpengaruh terhadap *timeliness*. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Imaniar (2016) yang menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *timeliness*. Hal ini dapat terjadi karena opini auditor atas laporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen tidak mempengaruhi pihak manajemen untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Selain itu, perusahaan yang mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian dapat menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu karena adanya aturan dalam lampiran Bapepam no X.2 yang emnyebutkan bahwa perusahaan harus menyampaikan laporan keuangan beserta opini audut dari akuntan, maka opini audit tidak menjadi pertimbangan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Apabila perusahaan tidak ingin dikenakan sanksi denda karena melanggar peraturan Bapepam, maka perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

### Pergantian Auditor Terhadap *Timeliness*

Berdasarkan hasil uji signifikansi t, pergantian auditor terbukti memiliki pengaruh positif terhadap *timeliness*. Perusahaan yang melakukan pergantian auditor akan mengangkat auditor yang baru kedalam perusahaan mereka. Hal ini akan menyita waktu auditor dalam melakukan proses auditnya, karena auditor baru akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengenali karakteristik perusahaan (Rustriarini dan Sugiarti,2013).

Laporan keuangan siap untuk di laporkan apabila auditor sudah menyelesaikan pekerjaannya dalam proses audit dan menandatangani laporan keuangan yang sudah di audit (Novatiani dan Asri,2016). Jika proses audit di sebuah perusahaan lambat, hal itu akan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang melakukan pergantian auditor cenderung memakan waktu yang lama dan proses audit sehingga penyampaian laporannya tidak tepat waktu.





## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan temuan, kami menyimpulkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan opini auditor tidak terbukti berpengaruh positif terhadap *timeliness*. Sedangkan, variabel pergantian auditor terbukti berpengaruh positif terhadap *timeliness*.

### Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan kepada penelitian berikutnya untuk dapat menambah waktu penelitian dan ruang lingkup sehingga memperoleh hasil yang lebih baik. menggunakan variabel independen lain seperti ukuran KAP, DER atau biaya politis. Selain itu juga diharapkan menggunakan kategori tenggang waktu yang lain seperti *auditor's signature lag*, *preliminary lag*, atau menggunakan total percepatan waktu setelah *preliminary lag*

## DAFTAR PUSTAKA

- Amansyah, Fendi (2015), “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay”, Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.4 No.10
- Bursa Efek Indonesia, diakses tanggal 25 September 2016, <http://www.idx.co.id/>
- Bowerman, Bruce L, J. Burdeane Orris, Richard O’Connell. (2011), *Essentials of Business Statistics*, 4<sup>th</sup> Edition, Singapore: McGraw Hill.
- Choiruddin (2015), “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013”, Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu Vol.II No.1.
- Fitri, Fauziah Aida dan Nazira (2009), “Analisis Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Kepada Publik: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”, Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol.2 No.2.
- Ghozali, Imam (2016), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2015), *Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2015*, Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Imaniar, Fitrah Qulukhil dan Kurnia (2016), “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketetapan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan”, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol.5 No.6.
- Iskandar, Meylisa Januar dan Esterlita Trisnawati (2010), “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi audit report lag pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.12 No.3.
- Jensen, Michael C. & Meckling, William H. (1976), “Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure”, *Journal of Financial Economics*, October, 1976, V. 3, No. 4.



Novatiani, R. Ait dan Nadia Putri Asri(2016),”*Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan*”, Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi Vol.2 No.1

Nurmiati (2016),”*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*”, Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol.13 No.2.

Pinto, Eliza Xavier Soares dan Nur Handayani (2016), “*Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*”, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol.5 No.1

Rahmawati, Selvia Eka dan Bambang Suryono (2015), “*Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay*”, Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.4 No.7

Republik Indonesia. 2006. *Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten Atau Perusahaan Publik*. Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Tahun 2006, Kep-134/BL/2006 Peraturan No X.K.6. Badan Pengawas Pasar Modal, Jakarta.

Republik Indonesia. 2008. *Jasa Akuntan Publik*. Menteri Keuangan Tahun 2008, PMK- No. 17/PMK.01/2008. Menteri Keuangan, Jakarta.

Republik Indonesia. 2011. *Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik*. Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Tahun 2011, Kep-346/BL/2011 Peraturan No. X.K.2. Badan Pengawas Pasar Modal, Jakarta.

Rustiarini, Ni Wayan dan Ni Wayan Mita Sugiarti (2013), “*Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Audit, Audit Tenure, Pergantian Auditor Pada Audit Delay*”, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Vol.2 No.2.

Sanjaya, Made Dwi Marta dan Ni Gusti Putu Wirawati (2016), “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketetapan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEP*”, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.1.

Setiawan, Irfan Haris dan Dini Widyawati(2014), “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*”, Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.3 No.11.

Swardjono, 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan (Edisi III)*. Yogyakarta: BPFE.

Toding, Merlina dan Made GedeWirakusuma(2013), “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*”, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.3 (2013).

Hak Cipta dilindungi Undang-undang. Larang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta dilindungi Undang-undang. Larang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Pooling data

Coefficientsa

Model			Unstandardized	Beta	Standardized
		B	Coefficients		
			Std. Error		Coefficients
(Constant)	112,480	33,176		3,390	,001
ROA	-18,483	17,926	-,107	-1,031	,304
SIZE	-1,250	1,182	-,123	-1,058	,292
OPINI	-2,075	5,491	-,053	-,378	,706
PER_AU	-1,483	7,384	-,036	-,201	,841
DT1	11,582	46,364	,284	,250	,803
DT2	84,568	47,765	2,075	1,770	,078
ROA_DT1	-32,856	29,072	-,102	-1,130	,260
SIZE_DT1	-,301	1,638	-,209	-,184	,855
OPINI_DT1	2,131	7,471	,035	,285	,776
PER_AU_DT1	,354	9,551	,005	,037	,970
ROA_DT2	-17,664	27,006	-,065	-,654	,514
SIZE_DT2	-2,868	1,684	-1,987	-1,703	,090
OPINI_DT2	1,456	7,184	,029	,203	,840
PER_AU_DT2	8,037	8,605	,166	,934	,351
	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	112,480	33,176		3,390	,001
ROA	-18,483	17,926	-,107	-1,031	,304
SIZE	-1,250	1,182	-,123	-1,058	,292
OPINI	-2,075	5,491	-,053	-,378	,706
PER_AU	-1,483	7,384	-,036	-,201	,841

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## LAMPIRAN 2 Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	219	-,27917024	,65720075	,0543749640	,11190367913
SIZE	219	21,30108522	33,09497579	28,1234085168	1,89280135857
OPINI	219	0	1	,42	,495
PER_AU	219	0	1	,32	,466
TL	219	40	271	78,53	19,260
Valid N (listwise)	219				

## LAMPIRAN 3 Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		219
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	18,00089436
Most Extreme Differences	Absolute	,145
	Positive	,145
	Negative	-,119
Test Statistic		,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## LAMPIRAN 4 Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	142,325	18,657		7,629	,000		
	ROA	-40,255	11,191	-,234	-3,597	,000	,965	1,036
	SIZE	-2,221	,657	-,218	-3,381	,001	,979	1,021
	OPINI	-1,783	2,632	-,046	-,678	,499	,893	1,119
	PER_AU	5,064	2,766	,122	1,831	,068	,913	1,095

a. Dependent Variable: TL

1. Dilarang penyalinan atau pengutipan materi ini untuk keperluan lain tanpa izin IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta milik IBIKKG. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



**LAMPIRAN 5 Uji Heterokedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,210	14,799		1,298	,196
	ROA	5,422	8,877	,042	,611	,542
	SIZE	-,405	,521	-,053	-,777	,438
	OPINI	3,782	2,087	,129	1,812	,071
	PER_AU	2,809	2,194	,090	1,280	,202

a. Dependent Variable: absres2

**LAMPIRAN 6 Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,356 <sup>a</sup>	,126	,110	18,168	1,790

a. Predictors: (Constant), PER\_AU, ROA, SIZE, OPINI

b. Dependent Variable: TL

**LAMPIRAN 7 Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,356 <sup>a</sup>	,126	,110	18,168

a. Predictors: (Constant), PER\_AU, ROA, SIZE, OPINI

**LAMPIRAN 8 Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10223,538	4	2555,884	7,743	,000 <sup>b</sup>
	Residual	70639,019	214	330,089		
	Total	80862,557	218			

a. Dependent Variable: TL

b. Predictors: (Constant), PER\_AU, ROA, SIZE, OPINI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 9 Uji T

©

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	142,325	18,657		7,629	,000
ROA	-40,255	11,191	-,234	-3,597	,000
SIZE	-2,221	,657	-,218	-3,381	,001
OPINI	-1,783	2,632	-,046	-,678	,499
PER_AU	5,064	2,766	,122	1,831	,068

a. Dependent Variable: TL

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.